

mempengaruhi citra desa wisata. b) dampak industri pariwisata berbasis area lokal atau *community based tourism* secara signifikan mempengaruhi citra desa wisata. c) *community based tourism* secara signifikan tidak mempengaruhi citra desa wisata, akan tetapi secara langsung *community based tourism* berpengaruh pada daya tarik destinasi atau desa wisata.

Perbedaan temuan peneliti dengan penelitian di atas adalah, dalam upaya penguatan citra di Desa Wisata Nglanggeran, peneliti fokus pada dua dimensi yang dikemukakan oleh Gunn (1972). Pada penelitian ini, membahas tentang bagaimana proses penguatan citra di Desa wisata Nglanggeran yang dilakukan oleh pengelola.



BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penguatan citra di Desa wisata Nglanggeran dilakukan oleh pengelola. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode wawancara dengan pengelola Desa wisata Nglanggeran, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan pengelola dalam penguatan citra Desa wisata Nglanggeran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, dapat diketahui bahwa Proses penguatan citra yang sudah dilakukan oleh pengelola desa wisata Nglanggeran dengan cara memaksimalkan berbagai media sebagai alat promosi wisata. Peran pengelola Desa wisata Nglanggeran dalam menguatkan citra adalah dengan cara mempromosikan semua bentuk aktivitas wisata lewat media, baik media Sosial, Youtube, website dan mengadakan kegiatan studi banding.

Daftar Pustaka

- Angkut, M. (2021). Peran Daya Tarik Desa Wisata dan Community Based Tourism dalam Membangun Citra Desa Wisata. *Http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk, Vol.9,No.2, 249.*
- Indonesia, tim | C. (2021). *Desa Nglanggeran Terbaik di Dunia, Raih Best Tourism Village 2021*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211204085115-269-729760/desa-nglanggeran-terbaik-di-dunia-raih-best-tourism-village-2021>
- Lubis, A. N., Rapani, A., & Perkasa, D. H. (2020). *CSR as a Strategy to Strengthen Banking Image Case study : Bank X, Jakarta. 57, 1504–1509.*
- N, F. A., Krisnani, H., & Darwis, R. S. (2015). Pengembangan Desa Wisata Melalui Konsep Community Based Tourism. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 341–346.* <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13581>
- Pariwisata, K., & Desa, K. (2015). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau.*
- Sudiarta, I. N. (2012). Membangun Citra (Destinasi) Pariwisata Seberapa Pentingkah? *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata, 7(1), 60–75.*
- Zakaria, F., & Suprihardjo, D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Teknik Pomits, 3(2), C245–C249.* <https://doi.org/2337-3520>

Lampiran

Daftar Pertanyaan Wawancara

NO	IDENTITAS	PERTANYAAN
1	<p>Nama : Mursidi</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-Laki</p> <p>Alamat : Desa Nglanggeran, Kec, Pathuk, Kab, Gunung Kidul DIY</p> <p>Jabatan : Ketua Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Wisata Nglanggeran ? 2. Apa visi misi Desa Wisata Nglanggeran ? 3. Bagaimana proses membangun citra baik bagi Desa Wisata Nglanggeran ? 4. Apa saja permasalahan yang ditemukan dalam proses membangun citra baik desa wisata nglanggeran ? 5. Potensi apa saja yang dikelola dan menjadi daya tarik pengunjung sehingga membentuk citra destinasi ? 6. Apa saja upaya yang dilakukan pengelola dalam menjaga citra baik terutama dalam hal promosi ? 7. Media apa saja yang dipakai dalam promosi ? 8. Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk menguatkan

		<p>citra Desa wisata Nglanggeran ?</p> <p>9. Bagaimana proses penguatan citra dilakukan ?</p>
a	<p>Nama : Sugeng Handoko</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-Laki</p> <p>Alamat: Desa Nglanggeran, Kec, Pathuk, Kab, Gunung Kidul DIY</p> <p>Jabatan: Pemuda Pelopor dan Penggerak Desa Wisata Nglanggeran</p>	<p>1. Bagaimana proses menuju Desa wisata terbaik Dunia ?</p> <p>2. Bagaimana persaingan yang dilalui dengan desa wisata lain sebelum ditetapkan sebagai Desa wisata terbaik Dunia ?</p> <p>3. Apakah citra baik sangat berpengaruh terhadap penilaian Desa Wisata Terbaik Dunia ?</p> <p>4. Apakah proses penguatan citra sudah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran ?</p> <p>5. Apakah citra Desa Wisata Nglanggeran masih perlu dikuatkan ?</p> <p>6. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menggerakkan pemuda dan pengelola Desa</p>

		<p>wisata Nglanggeran dalam memperkuat citra ?</p> <p>7. Bagaimana peran pemuda dalam upaya penguatan citra di Desa wisata Nglanggeran ?</p>
3	<p>Nama : Triyana</p> <p>Jenis Kelamin : Laki-Laki</p> <p>Alamat: Desa Nglanggeran, Kec, Pathuk, Kab, Gunung Kidul DIY</p> <p>Jabatan: Pengelola Desa Wisata Nglanggeran</p>	<p>1. Apa saja partisipasi pengelola dalam membangun citra ?</p> <p>2. Apa saja upaya penguatan citra yang sudah dilakukan oleh pengelola</p> <p>3. Bagaimana proses penguatan citra yang dilakukan oleh pengelola ?</p> <p>4. Apa saja bentuk penguatan citra yang sudah dilakukan oleh pengelola ?</p> <p>5. Apa hambatan yang ditemui pengelola dalam proses penguatan citra ?</p>

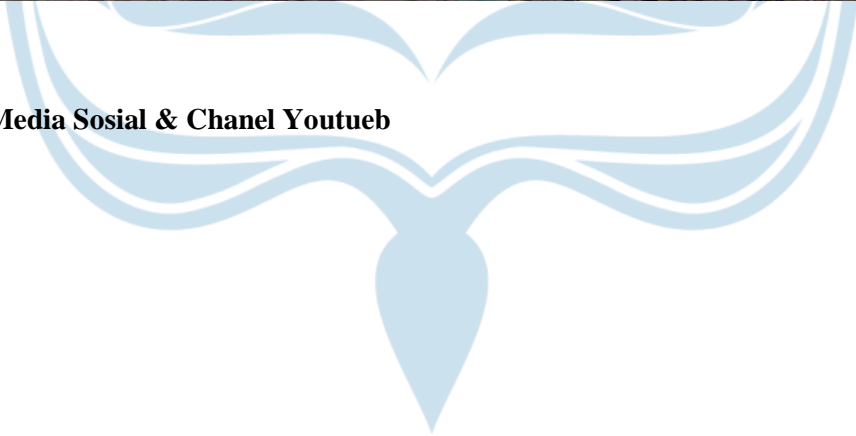
		<p>6. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan hambatan yang ada ?</p> <p>7. Apakah seluruh pengelola berperan aktif dalam proses penguatan citra ?</p>
--	--	--

Foto Pembuatan Video Purba Production





Foto Media Sosial & Chanel Youtueb



12:18 0,02K/d

← Video

purba.production
Gunungkidul

a film by
PURBA PRODUCTION

LIHAT TANDA

2.974 tayangan · Disukai oleh tommy.nurchahyo dan krismantoro_adi
purba.production Segera!

#purbaproduction #nglanggeran #gunungapipurba #indovidgram #jogjavidgram #narsistrans7 #indomv #komedilucu #dagelan #dagelanjowo #ivgcomedy #ivgstory #gunungkidul #gunungkidulvidgram

Lihat semua 8 komentar

atikaakw Wanjay di tunggu segera!
atikaakw @purba.production followback dong

← **Mbak Ratna**
Baru saja

LOMBA VIDEO
PARIWISATA GUNUNGKIDUL 2018

Tema
Pesona Gunungkidul 2018

<p>Teknik Video Bebas, memuat minimal 3 obyek wisata di Gunungkidul</p> <p>Wajib Daftar via Whatsapp No nomor : 0818 0406 7470 (Hary Fossil) / 0852 9201 8725 (Sumardanta) dengan format : Nama (kelompok/perorangan)@akun instagram @akun youtube</p> <p>Wajib Upload di akun youtube masing masing dengan format Mp4 720HD dan dengan hashtag #lombavideopariwisata2018</p> <p>Batas Akhir upload Youtube Tanggal 30 November 2018</p>	<p>Durasi 3 - 5 Menit</p> <p>Wajib repost banner / poster via instagram</p> <p>Batas Akhir Pendaftaran Tanggal 15 Oktober 2018</p>	<p>Format Video Mp4 HD 1080</p>
--	---	--

- Juara I 5 Juta
- Juara II 4 Juta
- Juara III 3,5 Juta
- Juara IV 2,5 Juta
- Juara V 2 Juta
- 5 Karya video Nominasi 1 juta

Semoga jadi yg terbaik
@purba.production 😊😊

BALAS





Foto Kegiatan studi banding



Transkrip Wawancara

Informan : Pak Mursidi (Ketua POKDARWIS)

Hari/Tanggal : jum'at 9 september 2021

Pukul : 09.00 WIB

PM : Pak Mursidi

L : Lusi

L : Baik pak, bagaimana sejarah terbentuknya Desa wisata Nglanggeran ?

PM : Baik mbak Lusi, jadi ini sekilas tentang bagaimana Desa Wisata nglanggeran ini terbentuk. Awalnya itu para pemuda di sini mulai mempunyai keinginan untuk mengelola desa ini menjadi tempat wisata, itu pada tahun 1999. Setelah itu terjadi regenerasi pada tahun 2006 dan 2007 ini karang taruna desa kami jadi lebih aktif dan memiliki semangat lebih untuk membangun desa. Nah kalo POKDARWIS ini terbentuknya tahun 2008, jadi kami ini sebagai

pelaku wisata yang antusias untuk menggerakkan masyarakat desa supaya sadar wisata. Tapi dalam hal ini, kami juga melibatkan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, PKK, Kelompok Tani, Homestay, Pedagang dan pemuda sebagai penggerak. Dalam hal ini, tentu saja tujuan pokdarwis adalah menciptakan Desa wisata yang berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat.

- L : Terus apa visi misi Desa Wisata Nglanggeran ?
- PM : Visi kami yaitu Menjadi Desa Wisata unggulan dengan kawasan ekowisata berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat. Kalo misi kami yaitu Melindungi lingkungan di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba, baik kebudayaan, flora, fauna dan juga keunikan batuanya. Melibatkan masyarakat sebagai pelaku dan pengelola Desa Wisata dan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran. Meningkatkan lama tinggal wisatawan (*length of stay*) di Kabupaten Gunungkidul dan D.I. Yogyakarta Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Itu mbak Lusi.
- L : Baik selanjutnya Bagaimana proses membangun citra baik bagi Desa Wisata Nglanggeran ?
- PM : Kalo Proses membangun citra baik itu kami lakukan secara natural ya mbak, dimana kami sebagai pengelola ini ya membangun kesan baik untuk dikenang oleh para pengunjung Desa Wisata Nglanggeran, dengan cara menjaga lingkungan tempat wisata, terutama dalam hal kenyamanan, kebersihan tempat wisata, mengadakan pertunjukan seni ataupun menyambut dengan hidangan kuliner khas desa kami, mungkin ini yang dapat membuat kesan baik itu ada dibenak pengunjung. Cara membuktikannya ya saat ini banyak pengunjung yang datang kembali ke Desa Wisata Nglanggeran untuk menikmati wisata disini.
- L : Apa saja Permasalahan yang ditemukan dalam proses membangun citra baik Desa Wisata Nglanggeran?
- PM : Ya kalau permasalahan jelas, karena ya itu tadi menuntut agar penyedia-penyedia ataupun pelaku dikelompok-kelompok potensi itu harus memiliki standar pelayanan, ya otomatis yang tidak mudah adalah mereka menyesuaikan dengan standar pelayanan yang harus emm yang umum yang pada umumnya itu, dalam arti kalau potensi homestay harus meningkatkan standar pelayanan kaitannya dengan kebersihan, higienitas, dan sebagainya, kemudian di kuliner yang jelas ya termasuk higienitas kemudian pelayanan-pelayanan, dan sebagainya, kemudian juga lebih ke kalau pelaku-pelaku dipertanian bagaimana mereka bisa memandu melayani wisatawan memandu orang yang datang kegiatannya

dengan prodak pertanian yang mereka miliki dari proses-peroses sampai mendaji sebuah prodak. Di sisi lain mungkin, otomatis ya itu tadi bagaimana mereka bisa memaksimalkan aktivitas yang mereka lakukan kemudian layak jual.

L : potensi apa saja yang dikelola dan menjadi daya tarik pengunjung sehingga membentuk citra suatu destinasi ?

PM : Potensi lingkungan yang jelas ada Gunung Api Purba, Agrowisata Embung, kemudian juga ada Air Terjun Kedung Kandang, dan juga Homestay, kemudian ada pertaian dan peternakan itu..

L : Apa saja upaya yang dilakukan pengelola dalam menjaga citra baik terutama dalam hal promosi ?

PM : Emm dalam hal ini kami berupaya menjaga citra baik desa kami dengan cara memberikan kualitas pelayanan dan menanamkan nilai-nilai budaya kepada para pengunjung. Jadi kami sebagai pengelola itu memfasilitasi dan mengusahakan pelayanan terbaik bagi para pengunjung sesuai dengan standar pelayanan pada tempat wisata. Nah kalo dalam bidang promosi kami melakukan pembuatan website sebagai media promosi. Nama websitenya itu Gunung Api Purba, nah ini yang mengelola ya para pemuda disini. Kalo untuk isi dari website tersebut, kami memanfaatkan mahasiswa yang sedang melakukan magang disini atau yang sedang penelitian dan lain-lain lah. Jadi mereka kami ajak untuk eksplor di desa nglanggeran, terus mereka wajib membuat tulisan atas apa yang mereka lihat atau temukan untuk dijadikan bahan tulisan yang akan dimuat di website Gunung Api Purba. Untuk nformasi yang di sapaikan dalam website tersebut dari hasil observasi mahasiswa maupun pengelola pada setiap aktivitas wisata yang terjadi di Desa wisata Nglanggeran. isinya seperti proses pembangunan spot wisata baru, kegiatan organisasi pengelola wisata, aktivitas pengunjung, dan semua informasi terkait Desa wisata nglanggeran dikemas menjadi sebuah artikel yang menarik para wisatawan.

L : Nah selain itu media apa lagi pak yang dipakai ?

- PM : Selain itu ya kai membuat Chanel youtube terus ada juga bikin akun media sosial, kalo yang sudah ada sih instagram ya. Kalo youtube itu yang buat dan mengelola itu para pemuda desa. Nama chanelnya itu Purba Production. Nah media ini dipakai untuk menyampaikan informasi wisata yang ada di Desa Wisata Nglanggeran. nah ini proses pembuatannya, para pemuda yang dipilih dan mau ikut ambil bagian dalam pembuatan video akan diberi kesempatan beradu akting. Setelah pembuatan video selesai maka hasilnya akan di edit sehingga menarik untuk dinikmati penonton. Para pemuda memanfaatkan media ini dengan membuat video komedi pendek, maupun pembuatan film pendek. Mereka juga pernah ikut lomba-lomba bikin video atau film yang diadakan Dinas Pariwisata atau ada ajang apa gitu mereka ikut, lumayan sekalian promosi to. Kalo konten itu mereka buatnya disekitar spot wisata mbak, misalnya pake latar Gunung Api Purba, Embung, Air terjun pokoknya yang ada di desa ini mbak.
- L : O ya pak, kalo yang akun instagram tadi gimana pak pengelolaannya ?
- PM : emm iya ini kalo akun instagram itu yang pegang ya pengelola disini Media ini dipakai sebagai wadah untuk mempromosikan wisata yang ada di Desa Wisata Nglanggeran. mereka memanfaatkan media ini dengan cara membuat video pendek tentang aktivitas wisata. Selain itu, instagram juga dipakai untuk mempromosikan dengan cara mengunggah foto-foto tempat wisata dengan caption yang dapat menarik perhatian para wisatawan. Lewat media inilah mbak sangat membantu sekali di jaman yang serba digital kayak sekarang ini.
- L : Selain promosi lewat media tersebut ada apa lagi pak ?
- PM : Nah kalo kegiatan yang terjadi di desa ini yang real itu ya kegiatan kelompok organisasi mbak, itu studi banding. Jadi kami mengadakan kegiatan yang dilakuan oleh pengelola Desa Nglanggeran sebagai salah satu cara menyebarkan informasi wisata. Kami membuat kegiatan studi banding dengan cara

mengundang atau membuka kesempatan bagi desa wisata lain untuk belajar dan bertukar pengalaman mengenai cara-cara mengelola desa wisata. Dalam kegiatan ini, kelompok organisasi yang datang dari luar daerah kami sambut dengan memberikan berbagai pengalaman pariwisata yang ada, seperti tracking di Gunung Api Purba, mengunjungi kebun Kakao, ikut serta membuat olahan dari coklat hasil produksi mandiri, melihat Embung atau bendungan, melihat atraksi kebudayaan lokal dan lain-lain.

L : Jadi menurut bapak bagaimana proses penguatan citra di Desa Wisata Nglanggeran ?

PM : Menurut saya media-media yang kami pakai ini sangat membantu proses penguatan citra desa kami. Dengan adanya media tersebut kami dapat membuat atau menyampaikan informasi yang dapat diterima oleh para wisatawan sehingga ingin berkunjung ke desa kami. Dengan media ini kami dapat merangkai apa saja yang ada di desa kami menjadi sesuatu yang berkesan bagi para wisatawan atau calon wisatawan. Bagaimana prosesnya ya seperti yang sudah saya jelaskan tadi, kami membuat website, buat chanel youtube, trus buat akun media sosial gitu mbak.

Informan : Sugeng Handoko (Pendiri dan Penggerak)

Hari/Tanggal : jum'at 9 september 2021

Pukul : 15.20 WIB

SH : Sugeng Handoko

L : Lusi

L : Baik mas saya mau tanya bagaimana proses Desa Wisata Nglanggeran menjadi Desa Wisata Terbaik Dunia ?

SH : Ngomongin soal proses pastilah sangat panjang mbak hehe tapi ini menarik jadi memang prosesnya itu sangat panjang, mulai dari membentuk ide terlebih dahulu melihat keresahan yang terjadi di desa kami pada jaman dulu, dimana desa kami ini tergolong desa yang notabeneanya miskin. Jadi berangkat dari situ munculah ide atau semangat untuk membangun desa ini. Saya itu mengajak para pemuda desa yang dulu lebih banyak menjadi pekerja diluar negeri jadi TKI karena secara finansial lebih menjanjikan dibandingkan kerja di desa ini yang hanya bisa jadi petani atau buruh karena dari segi pendidikan ya sekolah jarang ada yang sampai ke perguruan tinggi.

- L : Bagaimana cara menggerakkan dan mengajak para pemuda untuk membangun desa Nglanggeran ini mas ?
- SH : cara ngajak e tu ya jelas lewat ngobrol terus edukasi secara perlahan sehingga bisa membentuk kesadaran para pemuda desa disini untuk membangun sesuatu yang dapat memperbaiki masa depan.
- L : terus proses untuk menjadi Desa Wisata Terbaik Dunia itu gimana mas ?
- SH : Nah melalui proses itu tadi dari mulai meng edukasi, mengajak para pemuda, kami membuat atau mengelola desa kami dengan mengembangkan potensi wisata alam seperti Potensi lingkungan yang jelas ada Gunung Api Purba, Agrowisata Embung, kemudian juga ada Air Terjun Kedung Kandang, dan juga Homestay, kemudian ada pertanian dan peternakan. Ini kami kelola dan terus kami kembangkan sehingga menjadi aset yang dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat desa terutama membantu dari segi ekonomi. Nah ternyata aset-aset tersebut juga yang menarik minat para wisatawan, dimulai dari wisatawan lokal dan saat ini alhamdulillah sudah banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung ke desa kami. Yang jelas kami dalam proses juga terus berbenah sehingga menyesuaikan dengan standar pariwisata yang ada di Indonesia, Asia maupun sekarang ya alhamdulillah sudah dapat predikat mendunia mbak.
- L : Bagaimana persaingan yang dilalui dengan desa lain sebelum ditetapkan sebagai Desa Wisata Terbaik Dunia ?
- SH : wah kalo dalam hal persaingan dengan desa lain itu, setiap ajang atau kegiatan sebelum ada penghargaan itu ada setandar khusus yang harus dipenuhi mbak. Misalnya kayak fasilitas yang memadai, potensi alam yang ditonjolkan, budaya apa yang dimiliki, dan apa saja yang khas dari tempat wisata tapi tetap ada standar penilaiannya mbak. Jadi kami sebagai penggiat dan pengelola harus inovatif mengupayakan supaya apa yang ada di desa kami ini dapat sesuai dengan setandar pariwisata yang ada di dunia.
- L : Baik mas, apakah citra baik berpengaruh terhadap penilaian Desa Wisata Terbaik Dunia ?
- SH : Tentu saja mbak citra baik atau kesan baik itu sangat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung kembali ke desa kami. Makanya kami berupaya untuk menjaga citra baik dengan memperlakukan wisatwan dengan baik, dalam arti apa yang kami suguhkan memang belum tentu sesuai dengan harapan wisatawan, karena ekspetasis setiap pengunjung itu berbeda-beda, ya jelas pengalamannya juga beda-beda to. Jadi kami semaksimal mungkin

mengupayakan agar desa kami sebagai desa wisata dapat memenuhi standar pariwisata.

- L : Emm apakah proses penguatan citra pada pengelola sudah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran ?
- SH : nah kalo proses penguatan citra ini ya pengelola berupaya untuk memenuhi standarisasi tempat wisata.
- L : Lalu mas, apakah citra Desa Wisata Nglanggeran masih perlu dikuatkan ?
- SH : Kalo ini ya perlu mbak, karena selain membentuk itu ya mempertahankan apa yang telah kami capai, yaitu menjaga citra baik dan berupaya agar citra baik desa kami tetap terjaga.
- L : Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menggerakkan pemuda dan mengelola Desa wisata Nglanggeran dalam memperkuat citra ?
- SH : Upaya yang dilakukan adalah dengan cara memberikan dorongan dan dukungan supaya mereka mau diajak untuk membangun desa ini, caranya ya ada macam-macam, melalui pendekatan-pendekatan lewat organisasi karang taruna, kumpul bareng terus sharing tentang inovasi membangun desa, terus muncul ide untuk mengembangkan desa melalui pariwisata gitu. Kalo sekarang kan sudah ada POKDARWIS jadi sudah lebih mudah untuk mengarahkan, terus mereka juga sering mendapatkan edukasi dari pihak-pihak yang membantu tumbuh kembang desa kami, kayak Dinas Pariwisata Gunung Kidul, terus BUMDES dan lain-lainnya mbak.
- L : Bagaimana peran pemuda dalam upaya penguatan citra di Desa Wisata Nglanggeran ?
- SH : ya kalo peran pemuda dalam hal atau penguatan citra seperti yang mbak maksud itu ya seperti pada proses pengelolaan desa, mereka berperan sebagai pengelola ya berupaya menumbuhkan citra baik bagi para pengunjung. Tapi kalo peran pemuda itu lebih pada bagaimana cara mereka mempromosikan desa wisata ini, yaitu dengan memanfaatkan media seperti Youtube, Facebook, Instagram dan lain-lain mbak, namanya sekarang jaman serba digital ya para pemuda kami arahkan kesana. Mereka kami percayai untuk mempromosikan desa melalui media-media tersebut sehingga dapat menumbuhkan kesan atau citra baik bagi para pengunjung desa kami.

Informan : Pak Triyana
 Hari/Tanggal : Sabtu 24 april 2022
 Pukul : 09.00 WIB
 TA : Pak Triyana
 L : Lusi

L : Apa saja partisipasi pengelola dalam membangun citra ?

TA : Baik mbak. Kalo partisipasi pengelola itu ya kita sebagai pengelola memiliki peran untuk andil dalam membangun kesan baik bagi para wisatawan.

L : prosesnya bagaimana pak yang sudah dilakukan pengelola ?

TA : untuk prosesnya itu anu kita mengelola semua aset wisata dengan baik, menjaga lingkungan, menjaga kelestarian budaya, menanamkan norma-norma yang baik pokoknya ya kita berusaha memberikan kenyamanan pada para pengunjung sehingga mereka mendapatkan kesan-kesan yang baik tentang kami. Disini anu mbak, yang berkaitan dengan lingkungan itu kita ada jadwal buat bersih-bersih, jadi dibagi jadi beberapa kelompok gitu buat sapu-sapu seluruh lingkungan tempat wisata di desa Nglanggeran ini. Bahkan Gunung Api purba pun sampe ke puncak kita bersihkan mbak, supaya pengunjung nyaman datang kemari dan pingin datang lagi gak Cuma sekali aja mbak. Kenapa kok ini sangat perlu di jaga, karena pengunjung itu jenisnya macem-macem, ada yang mematuhi aturan untuk jaga kebersihan, ada juga yang masa bodo dan gak peduli, akibatnya ya bisa berdampak pada kualitas tempat wisata yang baik. Di kolompok sadar wisata yang kami lakukan adalah setiap sabtu minggu itu dua kali melakukan kerja bakti bersih-bersih di kawasan Gunung Api Purba, kemudian juga termasuk di kawasan Agrowisata Embung, itu dalam satu minggu satu kali. Kemudian juga emm kita setiap tahun, awal penghujan itu dan tim POKDARWIS itu mencoba melakukan yang namanya penghijauan kembali atau penanaman pohon kembali, sehingga yang kita lakukan adalah konservasi, konservasi lingkungan agar lingkungan ini tetap terjaga, ekosistem juga bisa seimbang, sehingga wisatawan atau orang yang datang, mau tidak mau kita tetap harus menjaga dan melindungi alam ini tetap emm lestari termasuk juga emm kerifan lokalnya. Terus Kalo budaya, di sini sudah ada yang namanya event tahunan Kirab Budaya, yaitu menampilkan semua adat budaya di event tersebut. Kalau budaya kesenian itu ada Gejok Lesung, ada Reog, ada Jathilan, kemudian ada, karawitan, kemudian ada Hadra, kemudian ada tari-tari, ada Tayub, kemudian ada kesenian seperti Ketoprak, dan sebagainya

itu. Itu potensi emm budayanya dari kesenian. Tetapi potensi-potensi yang lain yaitu tadi kita menggali potensi-potensi seperti adat budaya masyarakat. Ada istilahnya gendurian, ada wiwitan, wiwitan itu orang atau petani yang akan melakukan yang namanya sesaji wiwitan itu. Kemudian juga ada istilahnya rasulan ataupun bersih desa itu yang disampaikan tadi. Nah semua potensi adat budaya itu kita rangkum, kita kemas menjadi prodak, atau menjadi event tahunan yang kita junjung dengan nama Nglanggeran Culture Festival. Kalo norma-norma ya kita sebagai orang jawa itu membiasakan untuk unggah ungguh atau bersikap sopan dan ramah dengan para pengunjung, sejauh ini itu yang kami lakukan mbak.

L : Terus pak, apa saja penguatan citra yang sudah dilakukan oleh pengelola disini ?

TA : Kalo penguatan citra ya kita berupaya menjaga apa yang sudah kami capai saat ini, meskipun banyak tempat wisata lain yang masih berlomba-lomba untuk menjadi desa wisata terbaik. Kita berupaya terus melakukan inovasi-inovasi supaya desa kami memiliki standar atau sesuai standar pariwisata di dunia.

L : Lalu apakah seluruh pengelola berperan aktif dalam proses penguatan citra ?

TA : Ya kalo sejauh ini ya kita berusaha kompak mbak untuk menjaga dan melestarikan desa kami. Kita sudah tempuh bersama-sama untuk saling mendukung agar desa kami terlepas dari label kemiskinan dan pinggiran, jadi hampir seluruh anggota pengelola itu antusias sehingga capaiannya ya kita sekarang diakui dan mendapat penghargaan sebagai desa wisata terbaik dunia.